



**PENGUMUMAN PERSIAPAN PEMILIHAN
METODE REQUEST FOR QUATITATION (RFQ) PAKET PEKERJAAN BELANJA
BARANG BANTUAN LAINNYA UNTUK DISERAHKAN KEPADA
MASYARAKAT/PEMDA
TAHUN 2025**

Nomor : B-1682/PL.030/H.12.22/12/2025

Sehubungan dengan akan dilaksanakan proses pemilihan penyedia paket pekerjaan Belanja Barang Bantuan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda melalui Metode Pengadaan Request For Quatitation (RFQ) Kementerian Pertanian yang terdiri dari 5 (lima) Paket pekerjaan, dengan total Harga perkiraan Sendiri (HPS) untuk 5 (lima) Paket adalah Rp. 483.297.650 (Empat Ratus Delapan Puluh Tiga Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Lima Puluh Rupiah), dengan ini kami mengundang pelaku usaha yang memenuhi persyaratan untuk dapat memasukan penawaran jenis pekerjaan belanja barang. Adapun persyaratan yang dimaksud sebagai berikut :

1. Penyedia terdapat di e-catalog V6
 2. Mampu mengadakan barang sesuai paket yang dibutuhkan
 3. Kesesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Perusahaan/penyedia dengan paket yang di tawarkan
 4. Batas waktu pemasukan penawaran tanggal 9 Desember s/d 11 Desember 2025
- Bersama ini disampaikan 5 (lima) Paket Kerangka Acuan Kerja (KAK) sebagai mana terlampir.

Makassar, 09 Desember 2025

Petugas Pembuat Komitmen

Faisal, SP
NIP. 19830410 201503 1 002

KERANGKA ACUAN KERJA

**PENGADAAN PUPUK & RACUN BANTUAN UNTUK DISERAHKAN
KEPADA MASYARAKAT/PEMDA
KEGIATAN MATCHING GRANTS**



**BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN SULAWESI SELATAN
BADAN PERAKITAN MODERNISASI PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025**

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)
PENGADAAN PUPUK & RACUN BANTUAN UNTUK DISERAHKAN
KEPADA MASYARAKAT/PEMDA
KEGIATAN MATCHING GRANTS BRMP SULAWESI SELATAN

1. Latar Belakang

Kementerian Pertanian Republik Indonesia, didukung oleh World Bank, untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing sektor pertanian melalui pengembangan model rantai nilai pertanian yang terpadu dan spesifik lokasi. Program ini bertujuan untuk membantu petani beradaptasi lebih baik dan mencapai prestasi luar biasa dalam pertanian.

Beberapa poin penting yang melatarbelakangi kegiatan ICARE adalah:

- **Potensi Pertanian Indonesia:**

Indonesia memiliki potensi sumber daya alam pertanian yang besar dan beragam, serta sektor pertanian yang signifikan dalam pendapatan nasional dan ekspor.

- **Tantangan Pertanian:**

Sektor pertanian menghadapi berbagai tantangan seperti perubahan iklim, fluktuasi harga, dan kebutuhan akan peningkatan produktivitas dan efisiensi.

- **Pentingnya Peningkatan Daya Saing:**

Untuk bersaing di pasar global dan meningkatkan kesejahteraan petani, diperlukan upaya untuk meningkatkan daya saing produk pertanian.

- **Pengembangan Rantai Nilai Pertanian:**

ICARE berfokus pada pengembangan rantai nilai pertanian yang terintegrasi, mulai dari hulu hingga hilir, untuk memastikan kualitas produk dan efisiensi proses.

- **Dukungan Pemerintah dan Lembaga Internasional:**

Program ICARE didukung oleh Kementerian Pertanian dan World Bank, menunjukkan komitmen pemerintah dan lembaga internasional untuk memajukan sektor pertanian.

Dengan demikian, kegiatan ICARE hadir sebagai solusi untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan potensi pertanian Indonesia, dengan tujuan akhir meningkatkan kesejahteraan petani dan daya saing produk pertanian.

2. Maksud dan Tujuan

Tujuan kegiatan ICARE (Integrated Corporation of Agricultural Resources Empowerment) adalah untuk meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian, menurunkan biaya usaha tani, serta mengembangkan kawasan pertanian berbasis inovasi dan korporasi. Selain itu, ICARE juga bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan mekanisasi pertanian serta mempercepat pemanfaatan teknologi pertanian. Program ini didukung oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia dan World Bank.

3. Nama Organisasi Pengadaan Barang

Nama organisasi yang menyelenggarakan/melaksanakan pengadaan:

- a. K/L/D/I : Kementerian Pertanian
- b. KPA : Ir. Yusuf M.Si
- c. PPK : Faisal, SP

a. Lokasi Kegiatan :

Jalan Perintis Kemerdekaan KM 17,5 Kelurahan Pai Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.

b. Spesifikasi

Spesifikasi Teknis

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Spesifikasi	Ket
1.	NPK Mutiara	50	Sak	16-16-16	
2.	Pupuk Kandang	5.000	Kg		
3.	Herbisida Zenus	100	Btl	276 SL	
4.	Fungisida Victory	100	Btl	80 WP	
5.	Herbisida Supremo	50	Btl	480 SL	
6.	Furadan	50	Bks	3GR	
7.	Fungisida Sistemik Maxanil	50	Bks	27 WP	
8.	Insektisida	1	Paket		
9.	Perekat Agristik	50	Pcs		

4. SYARAT KUALIFIKASI

Kualifikasi Penyedia dibutuhkan untuk pengadaan Pupuk dan Racun adalah:
KBLI : 46652 / 47763 / 46900

5. SUMBER PENDANAAN

Sumber pendanaan untuk pelaksanaan kegiatan ini di bebaskan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara melalui DIPA BRMP Sulawesi Selatan Tahun Anggaran 2025, dengan :

- a. Pagu Anggaran sebesar Rp. 199.570.250,- (Seratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Ribu Dua Ratus Lima Puluh Rupiah).
- b. HPS sebesar Rp. 199.570.250,- (Seratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Ribu Dua Ratus Lima Puluh Rupiah).

6. PENUTUP

Demikian Kerangka Acuan Kerja (KAK) Belanja Bahan Pendukung Kegiatan Icare BRMP Sulawesi Selatan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 04 Desember 2025

Pejabat Pembuat Komitmen
Batalan Penerapan Modernisasi Pertanian
Sulawesi Selatan



Faisal, SP
NIP. 19830410 201503 1 002

KERANGKA ACUAN KERJA

**PENGADAAN BARANG ELEKTRONIK BANTUAN UNTUK
DISERAHKAN KEPADA MASYARAKAT/PEMDA
KEGIATAN MATCHING GRANTS**



**BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN SULAWESI SELATAN
BADAN PERAKITAN MODERNISASI PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025**

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)
PENGADAAN BARANG ELEKTRONIK BANTUAN UNTUK
DISERAHKAN KEPADA MASYARAKAT/PEMDA
KEGIATAN MATCHING GRANTS BRMP SULAWESI SELATAN

1. Latar Belakang

Kementerian Pertanian Republik Indonesia, didukung oleh World Bank, untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing sektor pertanian melalui pengembangan model rantai nilai pertanian yang terpadu dan spesifik lokasi. Program ini bertujuan untuk membantu petani beradaptasi lebih baik dan mencapai prestasi luar biasa dalam pertanian.

Beberapa poin penting yang melatarbelakangi kegiatan ICARE adalah:

- **Potensi Pertanian Indonesia:**

Indonesia memiliki potensi sumber daya alam pertanian yang besar dan beragam, serta sektor pertanian yang signifikan dalam pendapatan nasional dan ekspor.

- **Tantangan Pertanian:**

Sektor pertanian menghadapi berbagai tantangan seperti perubahan iklim, fluktuasi harga, dan kebutuhan akan peningkatan produktivitas dan efisiensi.

- **Pentingnya Peningkatan Daya Saing:**

Untuk bersaing di pasar global dan meningkatkan kesejahteraan petani, diperlukan upaya untuk meningkatkan daya saing produk pertanian.

- **Pengembangan Rantai Nilai Pertanian:**

ICARE berfokus pada pengembangan rantai nilai pertanian yang terintegrasi, mulai dari hulu hingga hilir, untuk memastikan kualitas produk dan efisiensi proses.

- **Dukungan Pemerintah dan Lembaga Internasional:**

Program ICARE didukung oleh Kementerian Pertanian dan World Bank, menunjukkan komitmen pemerintah dan lembaga internasional untuk memajukan sektor pertanian.

Dengan demikian, kegiatan ICARE hadir sebagai solusi untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan potensi pertanian Indonesia, dengan tujuan akhir meningkatkan kesejahteraan petani dan daya saing produk pertanian.

2. Maksud dan Tujuan

Tujuan kegiatan ICARE (Integrated Corporation of Agricultural Resources Empowerment) adalah untuk meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian, menurunkan biaya usaha tani, serta mengembangkan kawasan pertanian berbasis inovasi dan korporasi. Selain itu, ICARE juga bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan mekanisasi pertanian serta mempercepat pemanfaatan teknologi pertanian. Program ini didukung oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia dan World Bank.

3. Nama Organisasi Pengadaan Barang

Nama organisasi yang menyelenggarakan/melaksanakan pengadaan:

- a. K/L/D/I : Kementerian Pertanian
- b. KPA : Ir. Yusuf M.Si
- c. PPK : Faisal, SP

a. Lokasi Kegiatan :

Jalan Perintis Kemerdekaan KM 17,5 Kelurahan Pai Kecamatan
Biringkanaya Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.

b. Spesifikasi

Spesifikasi Teknis

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Spesifikasi	Ket
1.	Komputer	2	Set	Core i7	
2.	Printer	2	Set	Epson	
3.	Wifi	1	Set	Router	

4. SYARAT KUALIFIKASI

Kualifikasi Penyedia dibutuhkan untuk pengadaan Barang Elektronik adalah:

KBLI : 46511 / 46521 / 47411

5. SUMBER PENDANAAN

Sumber pendanaan untuk pelaksanaan kegiatan ini di bebaskan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara melalui DIPA BRMP Sulawesi Selatan Tahun Anggaran 2025, dengan :

- a. Pagu Anggaran sebesar Rp. 59.780.000,- (Lima Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Delapa Puluh Ribu Rupiah).
- b. HPS sebesar Rp. 59.780.000,- (Lima Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Delapa Puluh Ribu Rupiah).

6. PENUTUP

Demikian Kerangka Acuan Kerja (KAK) Pengadaan Barang Elektronik Untuk diserahkan Ke Masyarakat/Pemda Kegiatan Matching Grants BRMP Sulawesi Selatan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 04 Desember 2025

Pejabat Pembuat Komitmen
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian
Sulawesi Selatan,



KERANGKA ACUAN KERJA

**PENGADAAN BAHAN BANTUAN UNTUK DISERAHKAN KEPADA
MASYARAKAT/PEMDA
KEGIATAN MATCHING GRANTS**



**BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN SULAWESI SELATAN
BADAN PERAKITAN MODERNISASI PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025**

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)
PENGADAAN BAHAN BANTUAN UNTUK DISERAHKAN KEPADA
MASYARAKAT/PEMDA
KEGIATAN MATCHING GRANTS BRMP SULAWESI SELATAN

1. Latar Belakang

Kementerian Pertanian Republik Indonesia, didukung oleh World Bank, untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing sektor pertanian melalui pengembangan model rantai nilai pertanian yang terpadu dan spesifik lokasi. Program ini bertujuan untuk membantu petani beradaptasi lebih baik dan mencapai prestasi luar biasa dalam pertanian.

Beberapa poin penting yang melatarbelakangi kegiatan ICARE adalah:

- **Potensi Pertanian Indonesia:**

Indonesia memiliki potensi sumber daya alam pertanian yang besar dan beragam, serta sektor pertanian yang signifikan dalam pendapatan nasional dan ekspor.

- **Tantangan Pertanian:**

Sektor pertanian menghadapi berbagai tantangan seperti perubahan iklim, fluktuasi harga, dan kebutuhan akan peningkatan produktivitas dan efisiensi.

- **Pentingnya Peningkatan Daya Saing:**

Untuk bersaing di pasar global dan meningkatkan kesejahteraan petani, diperlukan upaya untuk meningkatkan daya saing produk pertanian.

- **Pengembangan Rantai Nilai Pertanian:**

ICARE berfokus pada pengembangan rantai nilai pertanian yang terintegrasi, mulai dari hulu hingga hilir, untuk memastikan kualitas produk dan efisiensi proses.

- **Dukungan Pemerintah dan Lembaga Internasional:**

Program ICARE didukung oleh Kementerian Pertanian dan World Bank, menunjukkan komitmen pemerintah dan lembaga internasional untuk memajukan sektor pertanian.

Dengan demikian, kegiatan ICARE hadir sebagai solusi untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan potensi pertanian Indonesia, dengan tujuan akhir meningkatkan kesejahteraan petani dan daya saing produk pertanian.

2. Maksud dan Tujuan

Tujuan kegiatan ICARE (Integrated Corporation of Agricultural Resources Empowerment) adalah untuk meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian, menurunkan biaya usaha tani, serta mengembangkan kawasan pertanian berbasis inovasi dan korporasi. Selain itu, ICARE juga bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan mekanisasi pertanian serta mempercepat pemanfaatan teknologi pertanian. Program ini didukung oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia dan World Bank.

3. Nama Organisasi Pengadaan Barang

Nama organisasi yang menyelenggarakan/melaksanakan pengadaan:

- a. K/L/D/I : Kementerian Pertanian
- b. KPA : Ir. Yusuf M.Si
- c. PPK : Faisal, SP

a. Lokasi Kegiatan :

Jalan Perintis Kemerdekaan KM 17,5 Kelurahan Pai Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.

b. Spesifikasi

Spesifikasi Teknis

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Spesifikasi	Ket
1.	Keranjang Panen	30	BH	5 L	
2.	Sprayer	2	Unit	2 in 1 16 L	
3.	Drum 200L	2	Pcs	200 L + Klem	
4.	Tandon air 1000 L	2	Pcs	1000 L	
5.	Pipa 1 inci	40	Btg	Rucika	
6.	Timbangan Digital	1	Set	50 Kg	
7.	Pengukur PH air	2	Set	5 in 1	
8.	Drum 170L	10	Pcs	170 L + Klem	
9.	Jaring Paragnet	12	Pcs	Custom	
10.	Terpal Atap 20x25	6	Pcs	20x25	
11.	Karpet Kandang 1,1x2m	15	Set	1.1 x 2M	
12.	Saklar	8	Pcs	Panasonic	
13.	Pitting	8	Pcs	Panasonic	
14.	Kabel Lampu 10m	8	Roll	NYM	
15.	Colokan	8	Pcs	Panasonic	
16.	Sprayer	8	Unit	2 in 1 16 L	
17.	Meteran Air	6	Set	Custom	
18.	Tali Ternak 6 mm	10	Roll	Tali Biru	
19.	Tali Ternak 10 mm	12	Roll	Tali Biru	
20.	Karung	1200	Pcs	50 Kg	
21.	Jergen 35L	150	Pcs	35 L	
22.	Botol Kemasan Biourine	400	Pcs	Biourine	
23.	Sekop	13	Pcs	Pegangan Kayu	
24.	Gerobak Artco	8	Pcs	Artco	
25.	Selang 3/4 Inchi	10	Roll	¾ Inchi	
26.	Pipa Air 3/4	160	Pcs	Rucika	
27.	Kran Air	20	Pcs	Onda	
28.	Mesin Pompa Air	2	Set	1 Inchi	

4. SYARAT KUALIFIKASI

Kualifikasi Penyedia dibutuhkan untuk pengadaan Pupuk dan Racun adalah:

KBLI : 46530 / 47796

5. SUMBER PENDANAAN

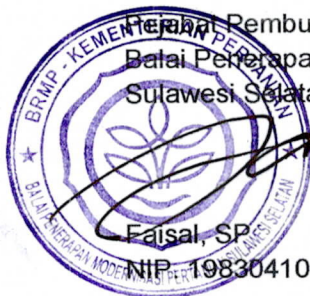
Sumber pendanaan untuk pelaksanaan kegiatan ini di bebaskan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara melalui DIPA BRMP Sulawesi Selatan Tahun Anggaran 2025, dengan :

- a. Pagu Anggaran sebesar Rp. 190.249.400,- (Seratus Sembilan Puluh Juta Dua Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Empat Ratus Rupiah).
- b. HPS sebesar Rp. 190.249.400,- (Seratus Sembilan Puluh Juta Dua Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Empat Ratus Rupiah).

6. PENUTUP

Demikian Kerangka Acuan Kerja (KAK) Pengadaan Belanja Bahan Untuk diserahkan Ke Masyarakat/Pemda Kegiatan Matching Grants BRMP Sulawesi Selatan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 04 Desember 2025



Rekanan Pembuat Komitmen
Balai Perencanaan Modernisasi Pertanian
Sulawesi Selatan,

Faisal, SP

NIP. 19830410 201503 1 002

KERANGKA ACUAN KERJA

**PENGADAAN SUMUR BOR BANTUAN UNTUK DISERAHKAN
KEPADA MASYARAKAT/PEMDA
KEGIATAN MATCHING GRANTS**



**BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN SULAWESI SELATAN
BADAN PERAKITAN MODERNISASI PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025**

**KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)
PENGADAAN SUMUR BOR BANTUAN UNTUK DISERAHKAN
KEPADA MASYARAKAT/PEMDA
KEGIATAN MATCHING GRANTS BRMP SULAWESI SELATAN**

1. Latar Belakang

Kementerian Pertanian Republik Indonesia, didukung oleh World Bank, untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing sektor pertanian melalui pengembangan model rantai nilai pertanian yang terpadu dan spesifik lokasi. Program ini bertujuan untuk membantu petani beradaptasi lebih baik dan mencapai prestasi luar biasa dalam pertanian.

Beberapa poin penting yang melatarbelakangi kegiatan ICARE adalah:

- **Potensi Pertanian Indonesia:**

Indonesia memiliki potensi sumber daya alam pertanian yang besar dan beragam, serta sektor pertanian yang signifikan dalam pendapatan nasional dan ekspor.

- **Tantangan Pertanian:**

Sektor pertanian menghadapi berbagai tantangan seperti perubahan iklim, fluktuasi harga, dan kebutuhan akan peningkatan produktivitas dan efisiensi.

- **Pentingnya Peningkatan Daya Saing:**

Untuk bersaing di pasar global dan meningkatkan kesejahteraan petani, diperlukan upaya untuk meningkatkan daya saing produk pertanian.

- **Pengembangan Rantai Nilai Pertanian:**

ICARE berfokus pada pengembangan rantai nilai pertanian yang terintegrasi, mulai dari hulu hingga hilir, untuk memastikan kualitas produk dan efisiensi proses.

- **Dukungan Pemerintah dan Lembaga Internasional:**

Program ICARE didukung oleh Kementerian Pertanian dan World Bank, menunjukkan komitmen pemerintah dan lembaga internasional untuk memajukan sektor pertanian.

Dengan demikian, kegiatan ICARE hadir sebagai solusi untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan potensi pertanian Indonesia, dengan tujuan akhir meningkatkan kesejahteraan petani dan daya saing produk pertanian.

2. Maksud dan Tujuan

Tujuan kegiatan ICARE (Integrated Corporation of Agricultural Resources Empowerment) adalah untuk meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian, menurunkan biaya usaha tani, serta mengembangkan kawasan pertanian berbasis inovasi dan korporasi. Selain itu, ICARE juga bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan mekanisme pertanian serta mempercepat pemanfaatan teknologi pertanian. Program ini didukung oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia dan World Bank.

3. Nama Organisasi Pengadaan Barang

Nama organisasi yang menyelenggarakan/melaksanakan pengadaan:

- a. K/L/D/I : Kementerian Pertanian
- b. KPA : Ir. Yusuf M.Si
- c. PPK : Faisal, SP

a. Lokasi Kegiatan :

Jalan Perintis Kemerdekaan KM 17,5 Kelurahan Pai Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.

b. Spesifikasi

Spesifikasi Teknis

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Satuan	Spesifikasi	Ket
1.	Pengeboran	1	Ls	Hingga Titik Air Yang Layak	
2.	Pompa Air	1	Set	1 HP / 2 HP	
3.	Diameter Sumur	1	Ls	4 Inchi	
4.	Diameter Pipa Hisap	1	Ls	1 Inchi	

4. SYARAT KUALIFIKASI

Kualifikasi Penyedia dibutuhkan untuk pengadaan Sumur Bor adalah:
KBKI : 53290 / 4322001005

5. SUMBER PENDANAAN

Sumber pendanaan untuk pelaksanaan kegiatan ini di bebaskan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara melalui DIPA BRMP Sulawesi Selatan Tahun Anggaran 2025, dengan :

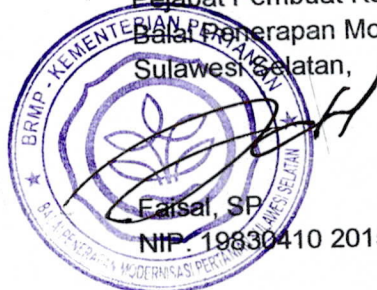
- a. Pagu Anggaran sebesar Rp. 16.103.000,- (Enam Belas Juta Seratus Tiga Ribu Rupiah).
- b. HPS sebesar Rp. 16.103.000,- (Enam Belas Juta Seratus Tiga Ribu Rupiah).

6. PENUTUP

Demikian Kerangka Acuan Kerja (KAK) Pengadaan Sumur Bor Untuk diserahkan Ke Masyarakat/Pemda Kegiatan Matching Grants BRMP Sulawesi Selatan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 04 Desember 2025

Pejabat Pembuat Komitmen
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian
Sulawesi Selatan,



KERANGKA ACUAN KERJA

**PENGADAAN BELANJA BARANG BANTUAN UNTUK DISERAHKAN
KEPADA MASYARAKAT/PEMDA
KEGIATAN MATCHING GRANTS**



**BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN SULAWESI SELATAN
BADAN PERAKITAN MODERNISASI PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025**

**KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)
PENGADAAN BELANJA BARANG BANTUAN UNTUK DISERAHKAN
KEPADA MASYARAKAT/PEMDA
KEGIATAN MATCHING GRANTS BRMP SULAWESI SELATAN**

1. Latar Belakang

Kementerian Pertanian Republik Indonesia, didukung oleh World Bank, untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing sektor pertanian melalui pengembangan model rantai nilai pertanian yang terpadu dan spesifik lokasi. Program ini bertujuan untuk membantu petani beradaptasi lebih baik dan mencapai prestasi luar biasa dalam pertanian.

Beberapa poin penting yang melatarbelakangi kegiatan ICARE adalah:

- **Potensi Pertanian Indonesia:**

Indonesia memiliki potensi sumber daya alam pertanian yang besar dan beragam, serta sektor pertanian yang signifikan dalam pendapatan nasional dan ekspor.

- **Tantangan Pertanian:**

Sektor pertanian menghadapi berbagai tantangan seperti perubahan iklim, fluktuasi harga, dan kebutuhan akan peningkatan produktivitas dan efisiensi.

- **Pentingnya Peningkatan Daya Saing:**

Untuk bersaing di pasar global dan meningkatkan kesejahteraan petani, diperlukan upaya untuk meningkatkan daya saing produk pertanian.

- **Pengembangan Rantai Nilai Pertanian:**

ICARE berfokus pada pengembangan rantai nilai pertanian yang terintegrasi, mulai dari hulu hingga hilir, untuk memastikan kualitas produk dan efisiensi proses.

- **Dukungan Pemerintah dan Lembaga Internasional:**

Program ICARE didukung oleh Kementerian Pertanian dan World Bank, menunjukkan komitmen pemerintah dan lembaga internasional untuk memajukan sektor pertanian.

Dengan demikian, kegiatan ICARE hadir sebagai solusi untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan potensi pertanian Indonesia, dengan tujuan akhir meningkatkan kesejahteraan petani dan daya saing produk pertanian.

2. Maksud dan Tujuan

Tujuan kegiatan ICARE (Integrated Corporation of Agricultural Resources Empowerment) adalah untuk meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian, menurunkan biaya usaha tani, serta mengembangkan kawasan pertanian berbasis inovasi dan korporasi. Selain itu, ICARE juga bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan mekanisme pertanian serta mempercepat pemanfaatan teknologi pertanian. Program ini didukung oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia dan World Bank.

3. Nama Organisasi Pengadaan Barang

Nama organisasi yang menyelenggarakan/melaksanakan pengadaan:

- a. K/L/D/I : Kementerian Pertanian
- b. KPA : Ir. Yusuf M.Si
- c. PPK : Faisal, SP

a. Lokasi Kegiatan :

Jalan Perintis Kemerdekaan KM 17,5 Kelurahan Pai Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.

b. Spesifikasi

Spesifikasi Teknis

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Spesifikasi	Ket
1.	Meteran Listrik	2	Paket	1300 Kwh	
2.	Kabel Listrik	2	Roll	NYN 4x4	

4. SYARAT KUALIFIKASI

Kualifikasi Penyedia dibutuhkan untuk pengadaan Barang adalah:
KBKI : 4621207999

5. SUMBER PENDANAAN

Sumber pendanaan untuk pelaksanaan kegiatan ini di bebaskan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara melalui DIPA BRMP Sulawesi Selatan Tahun Anggaran 2025, dengan :

- a. Pagu Anggaran sebesar Rp. 17.595.000,- (Tujuh Belas Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Rupiah).
- b. HPS sebesar Rp. 17.595.000,- (Tujuh Belas Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Rupiah).

6. PENUTUP

Demikian Kerangka Acuan Kerja (KAK) Pengadaan Barang Untuk diserahkan Ke Masyarakat/Pemda Kegiatan Matching Grants BRMP Sulawesi Selatan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 04 Desember 2025

Pejabat Pembuat Komitmen
Balai Penerapan Modernisasi Pertanian
Sulawesi Selatan,



Faisal, SP
NIP. 19830410 201503 1 002